

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru dan peserta didik merupakan dua elemen penting yang ada di dalam dunia pendidikan. Keberadaannya saling berkaitan. Seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada para peserta didik. Akan tetapi, guru adalah tenaga profesional yang bertugas secara sadar dan bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Ketika peserta didik mengalami suatu permasalahan, guru juga ikut mencarikan jalan keluarnya guna kemaslahatan bersama. Misalnya dalam menangkal potensi paham radikalisme di lingkup sekolah. Semua guru pada umumnya dan guru PAI pada khususnya mempunyai andil untuk melindungi peserta didik dari potensi bahaya radikalisme tersebut.

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kontribusi guru PAI dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMKN 4 Semarang antara lain:

1. Dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik berkaitan dengan radikalisme.

Pemberian pemahaman ini dilakukan dengan memberikan pengertian, gejala dan dampak radikalisme yang perlu diketahui oleh peserta didik. Dalam praktinya, pemberian pemahaman tentang

radikalisme ini disisipkan dalam pembahasan pada materi akidah atau akhlak.

2. Memberikan pendampingan kepada peserta didik dalam berkegiatan positif.

Pemberian pendampingan ini dilakukan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam lingkup sekolah. Seperti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang berada dalam ranah PAI salah satunya yaitu ROHIS. Di dalam kegiatan ROHIS, guru PAI turut memberikan pendampingan dalam acara-acara yang diadakan ROHIS.

Selain ROHIS, kajian *an-Nisa'* juga menjadi salah satu kegiatan yang banyak memberikan nilai positif yang ada di SMKN 4 Semarang. Ada juga PHBI yang diadakan bertepatan dengan hari-hari bersejarah dalam agama Islam.

Dalam memberikan kontribusi tersebut guru PAI menjumpai problematika yang bersifat internal dan eksternal dari peserta didik:

- a. Permasalahan pribadi peserta didik menjadi faktor internal yang bisa menimbulkan problematika yang harus dihadapi.
- b. Lingkungan menjadi faktor eksternal yang turut memberikan pengaruh pada diri peserta didik dan bisa memicu munculnya problematika yang harus dihadapi guru.

Dibutuhkan komunikasi yang baik dan kerjasama yang baik antar komponen yang bersangkutan untuk mengatasinya.

Dari kontribusi yang diberikan oleh guru PAI dan juga problematika yang dihadapi, solusi yang diberikan oleh guru PAI di SMKN 4 Semarang dalam menangkal paham radikalisme antara lain:

- a. Pendalaman terhadap pemahaman ilmu agama.
- b. Kembali kepada sumber dasar ajaran agama yakni al-Qur'an dan al-Hadits.
- c. Pemahaman terhadap radikalisme itu sendiri.
- d. Mengarahkan peserta didik untuk berkegiatan positif.
- e. Mengarahkan peserta didik untuk tidak salah dalam bergaul.
- f. Menganjurkan peserta didik untuk bersikap terbuka kepada orang tua ataupun guru.
- g. Mengarahkan peserta didik untuk menghargai orang lain.

Selain beberapa solusi yang telah disebutkan, kontribusi guru dalam mengatasi potensi radikalisme di SMKN 4 Semarang dilakukan dengan cara *preventif* dan *represif*.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam menangkal paham radikalisme di sekolahan. Diharapkan baik dari pihak kepala sekolah, guru-guru khususnya guru PAI, dan wali murid untuk membangun komunikasi yang baik antara satu sama lain. Saling memberikan info dan mengkonsultasikan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Baik

yang tampak di rumah ataupun yang tampak ketika di sekolahan. Sehingga ketika terjadi suatu permasalahan bisa dicarikan jalan keluar bersama-sama.

Dan untuk permasalahan menangkal potensi radikalisme sendiri, antar komponen tersebut untuk bisa memperhatikan dan memantau para peserta didik sesuai ruang lingkup masing-masing. Ketika ada hal-hal yang mengarah kepada radikalisme pada diri peserta didik bisa segera dicarikan solusi.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbi al-'Alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari keterbatasan dan kemampuan yang ada pada peneliti, maka dari itu kritik dan saran yang membangun diharapkan dari berbagai pihak guna perbaikan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya dan dapat menjadikan suatu kontribusi bagi model problem solving untuk mengatasi permasalahan radikalisme di lingkungan sekolah.